

Implementasi Penggunaan *Website* Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo

Masyhar Muharam
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Sleman, Yogyakarta
16523171@students.uui.ac.id

Andhika Giri Persada
Program Studi Informatika
Universitas Islam Indonesia
Sleman, Yogyakarta
andhika.giri@uui.ac.id

Abstract—Desa Sumberejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Magelang yang memiliki komoditas di bidang pertanian sayur dan peternakan. Informasi tentang potensi dan pemasaran hasil pertanian menyebabkan kurangnya informasi masyarakat luas tentang Desa Sumberejo dan menyebabkan pemasaran yang dilakukan masih bersifat tradisional dengan menggunakan tengkulak. Penggunaan website menjadi salah satu solusi di bidang teknologi informasi yang bisa membantu meningkatkan jangkauan pasar dalam hal informasi dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo.

Keywords—Teknologi Informasi, Website, Pemasaran

I. PENDAHULUAN

Desa Sumberejo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. Lokasi desa yang strategis di bawah kaki gunung Merbabu menjadikan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak. Pada sektor pertanian, Desa Sumberejo mempunyai komoditas seperti jagung, cabai, brokoli, kubis, wortel, dan tanaman bit. Pada sektor peternakan, peternak Desa Sumberejo mempunyai komoditas peternakan sapi dan susu perah. Banyaknya komoditas pertanian dan peternakan di Desa Sumberejo tidak dibarengi dengan pengetahuan dan keterampilan warga tentang teknologi informasi dan pemasaran. Dari sisi informasi, hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat luas tentang hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo. Dari sisi pemasaran, hal ini menyebabkan penjualan hasil pertanian dan peternakan masih dilakukan secara tradisional melalui tengkulak.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi menjadi sesuatu yang penting dan menjadi salah satu penunjang kebutuhan dan kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini sudah banyak merambat menjadi medium yang digunakan orang untuk melakukan kegiatan seperti transaksi, komunikasi, diskusi, maupun sebagai wadah penyedia informasi. Dengan bantuan Teknologi Informasi, penyampaian informasi dan kegiatan pemasaran lebih mudah dilakukan, tanpa terbatas waktu ataupun tempat. Kegiatan penyampaian informasi dan pemasaran dengan bantuan teknologi informasi dapat menghemat biaya dan waktu dalam pelaksanaannya.

Untuk meningkatkan jangkauan informasi dan jangkauan pasar Desa Sumberejo, dibutuhkan teknologi

implementasi agar dapat menjangkau kegiatan pasar dan informasi tentang Desa Sumberejo yang lebih luas. Pada permasalahan tersebut, ditawarkan solusi dengan penerapan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi yang diusulkan oleh tim pengabdian masyarakat adalah website, e-commerce, dan media sosial. Penerapan dan implementasi teknologi yang penulis usulkan adalah penggunaan *website* sebagai media informasi dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Teknologi Informasi

Teknologi informasi atau teknologi komputer merupakan seperangkat komponen yang tersusun dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk mendapatkan, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang berkualitas [1].

Menurut Sulistiyo-Basuki, teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, serta menyebarkan informasi [2]. Informasi yang dimaksud pada hal ini berupa :

1. Numerik, yaitu informasi berupa angka.
2. Audio, yaitu informasi berupa suara atau sesuatu yang bisa terdengar.
3. Teks, yaitu informasi berupa tulisan atau sesuatu yang terbaca.
4. Citra, yaitu informasi berupa gambar atau citra bergerak.

B. Media

Media berasal dari kata *medius* yang memiliki arti tengah, pengantar, atau perantara [3]. Secara umum, media adalah bentuk sarana yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan berbagai macam bentuk informasi. Saat ini, ada banyak media yang dikembangkan manusia untuk menyampaikan informasi, mulai dari media yang digunakan secara luring, hingga media yang digunakan secara daring. Penggunaan media daring saat ini sangat banyak, dikarenakan alasan kemudahan akses dan lebih hemat pengeluaran untuk melakukan akses terhadap informasi yang dibutuhkan.

C. Website

Website merupakan sebuah halaman atau kumpulan beberapa halaman yang terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*. Sebuah *website* berada didalam *World Wide Web* (WWW) dan diakses secara daring. Dalam sebuah *website*, kumpulan dari halaman yang ada bisa diakses menggunakan URL (*Uniform Resource Locator*). URL adalah susunan karakter yang digunakan untuk menunjukkan sebuah alamat atau sumber informasi dalam internet.

D. Hosting

Hosting adalah sebuah layanan berupa *server* [4]. *Server* dapat disebut sebagai media atau tempat yang digunakan untuk menyimpan semua data yang akan ditampilkan pada *website*, seperti *file* dan *database* yang digunakan. *Hosting* harus bekerja secara penuh dan terus-menerus agar dapat diakses menggunakan internet. Pada prinsipnya, jika *hosting* tidak aktif, maka *website* yang sudah ada tidak dapat diakses.

E. Domain

Domain adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menyimpan penamaan dari sebuah *website* [4]. Kumpulan *domain* yang berbeda jika digabungkan akan membentuk sebuah URL (*Uniform Resource Locator*), yang bersifat unik. Arti unik pada URL adalah tidak akan ada *domain* yang sama di internet.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Observasi Wilayah

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pengetahuan dan gagasan yang sedang terjadi di lingkungan. Yang menjadi subjek observasi pada pengabdian masyarakat ini adalah petani Desa Sumberejo.

Observasi wilayah dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi Pengabdian Masyarakat yang bertempat di Desa Sumberejo. Setelah terjun kelapangan, didapatkan potensi Desa Sumberejo berupa potensi pertanian dan peternakan

B. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan 10 yang termasuk petani dan peternak Desa Sumberejo. Wawancara bersifat kualitatif, yaitu metode yang digunakan dengan maksud untuk memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek [6].

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, didapatkan hasil berupa objek dari tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu hasil pertanian dan peternakan di Desa Sumberejo.

C. Penentuan Tujuan

Dari hasil yang didapatkan saat observasi wilayah hingga identifikasi kebutuhan, dapat diambil kesimpulan bahwa petani dan peternak Desa Sumberejo membutuhkan media yang dapat digunakan sebagai sarana informasi dan sarana kegiatan pemasaran dalam mempromosikan hasil pertanian dan peternakan yang ada di Desa Sumberejo.

Pada pengabdian masyarakat ini, penulis menawarkan solusi implementasi teknologi informasi berupa *website* yang dapat digunakan sebagai sarana informasi dan sarana pemasaran hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo.

D. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pembuatan *website*, pelatihan, dan pendampingan penggunaan *website* sebagai media informasi dan media pemasaran hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo. Tahap pelatihan dan pendampingan akan diberikan kepada anggota Karang Taruna Desa Sumberejo untuk menunjang hasil dari *website* yang telah dibuat. Penggunaan *website* kedepannya akan dilakukan oleh Karang Taruna sebagai pelaksana kegiatan pemasaran dan perantara informasi antara masyarakat dengan hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan perangkat Desa Sumberejo dan melakukan observasi wilayah, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Letak geografis Desa Sumberejo yang terletak di kaki gunung Merbabu menjadikan mayoritas penduduk desanya sebagai petani dan peternak.
2. Masyarakat Desa Sumberejo melakukan pemasaran dan penyebaran informasi tentang hasil pertanian dan peternakan secara tradisional.
3. Penjualan secara tradisional melalui tengkulak menyebabkan jangkauan pasar hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo menjadi kurang maksimal.
4. Media informasi desa belum ada sehingga menjadikan Desa Sumberejo kekurangan persebaran informasi tentang potensi pertanian dan peternakan.
5. Petani dan peternak Desa Sumberejo menginginkan hasil pertanian dan peternakan dijual langsung kepada masyarakat.
6. Petani dan peternak Desa Sumberejo menginginkan informasi tentang hasil pertanian dan peternakan lebih dikenal masyarakat luas.

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang kesiapan penerapan implementasi teknologi *website* sebagai media informasi dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan. Pada pengumpulan data, diambil sampel 10 orang petani secara acak dan data di representasikan ke dalam tabel responden yang menyatakan pengetahuan warga tentang *website* sebagai sarana informasi dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan yang akan digunakan dalam program pengabdian masyarakat.

TABEL 1. TABEL DATA KUALITATIF

No	Pernyataan	Ya
1	Penjualan hasil pertanian dan peternakan secara tradisional	90 %
2	Pemasaran hasil pertanian dan peternakan dengan memanfaatkan teknologi	30 %

No	Pernyataan	Ya
3	Mengetahui <i>website</i> dan penggunaannya sebagai media informasi dan pemasaran	10 %
4	Mengetahui <i>platform</i> pembuatan <i>website</i> dan penggunaannya	0 %

Setelah melakukan wawancara dan pengambilan data, ditentukan rencana pengabdian masyarakat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur pengabdian masyarakat

A. Pemilihan platform website

Pemilihan *platform website* berpengaruh untuk kemudahan memberikan informasi dan kegiatan pemasaran. Ada banyak *platform website* yang bisa digunakan. Pada pengabdian masyarakat ini, penulis menggunakan *platform* dari *wordpress* karena mudah untuk digunakan, dikelola, dipelajari, dan bersifat fleksibel (dapat diakses menggunakan gawai atau komputer). Selain itu, *wordpress* juga sangat mudah dalam hal perawatan.

B. Pemilihan hosting dan domain website

Pada pemilihan *hosting* dan *domain website*, penulis menentukan penyedia *hosting* dan *domain* yang akan digunakan. Pada pengabdian masyarakat ini, digunakan *hosting* dari Qwords dan *domain* yang digunakan adalah www.desasumberejo.com. Pemilihan hosting dari Qwords didasarkan pada kemudahan penggunaan dan cukup mendukung dengan *platform* yang akan digunakan.

C. Perancangan website

Pada tahap perancangan *website*, dibutuhkan rancangan tata letak yang menarik agar pengguna lebih mudah dalam menggunakan dan memahami informasi yang terdapat pada *website*. Selain itu, rancangan tata letak yang baik akan meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan jangkauan pengguna, dan juga membentuk *branding* Desa Sumberejo.



Gambar 2. Rancangan halaman beranda website Desa Sumberejo



Gambar 3. Rancangan halaman isi konten website Desa Sumberejo

D. Pelatihan pembuatan konten website

Pelatihan pembuatan konten *website* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan calon pengguna dalam pengimplementasian kedepan. Pelatihan dilakukan atas dasar hasil dari tabel kualitatif persentase pemahaman warga tentang *website* sebagai media informasi dan pemasaran.

Pelatihan pembuatan konten *website* yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Pengenalan secara singkat tentang *website*.
2. Pengenalan manfaat *website* dalam hal media informasi dan media pemasaran.
3. Pengisian konten *website* yang menarik untuk meningkatkan jangkauan pemasaran, dan ketertarikan masyarakat luas dengan hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo.

Peserta dari pelatihan pembuatan konten *website* desa adalah anggota Karang Taruna. Waktu pelaksanaan pelatihan ini adalah minggu pertama dan minggu ketiga bulan April 2020. Namun, saat ini daerah sleman dan Desa Sumberejo terdampak pandemi COVID-19. Untuk masalah ini, penulis menawarkan solusi berupa pelatihan secara daring, menggunakan aplikasi yang mendukung kegiatan pelatihan secara daring, seperti *zoom*, *skype*, *google meet*, dll.

VI. REFERENSI

E. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dan evaluasi pengimplementasian *website* untuk memantau dan memastikan tercapainya parameter keberhasilan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

TABEL 2. TABEL INDIKATOR CAPAIAN

No	Jenis luaran	2019	2020	2021
1	<i>website</i> Desa Sumberejo	<i>release</i>	penerapan	Penggunaan aktif
2	Peningkatan jangkauan pasar hasil pertanian dan peternakan	-	Meningkat 15%	Meningkat 25%
3	Peningkatan pemahaman terhadap <i>website</i> sebagai media informasi dan pemasaran	-	Meningkat 20%	Meningkat 45%
4	Peningkatan pengetahuan masyarakat luas tentang hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo (pengunjung <i>website</i> Desa Sumberejo)	-	Meningkat 30%	Meningkat 40%

Saat ini, pelatihan belum dapat dilaksanakan akibat Desa Sumberejo dan Kabupaten Sleman terdampak COVID-19. Pendampingan dapat dilaksanakan jika pelatihan telah diselesaikan sebelumnya. Untuk saat ini, solusi yang ditawarkan penulis adalah dengan menggunakan aplikasi yang mendukung kegiatan *teleconference* seperti *zoom*, *skype*, *google meet*, dll.

V. KESIMPULAN

1. Desa Sumberejo memiliki potensi pertanian dan peternakan.
2. Kegiatan informasi dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan Desa Sumberejo masih bersifat tradisional.
3. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran menyebabkan kegiatan pemasaran hasil pertanian dan peternakan dilakukan secara tradisional dengan menggunakan perantara tengkulak.
4. Implementasi teknologi yang dibutuhkan adalah sebuah media yang dapat menjadi sarana informasi dan sarana pemasaran hasil pertanian dan peternakan di Desa Sumberejo.
5. Implementasi penggunaan *website* terdiri dari tahap pelatihan dan pendampingan yang saat ini belum terlaksana akibat terdampak COVID-19.
6. Pelatihan dan pendampingan tentang *website* akan dilaksanakan pada Anggota Karang Taruna Desa Sumberejo.
7. Pengukuran hasil dari indikator capaian belum dapat terlaksana akibat terdampak COVID-19.

- [1] M. Yusa, B. W. Sari, "Implementasi Tepat Guna Kepada Masyarakat," *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, 2018.
- [2] F. Zuhrah, "Pentingnya Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'*, vol. 05, 2011.
- [3] G. D. Oktiana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015," 2015.
- [4] Sigit, "Mengenal Hosting dan Domain," Universitas Lampung, 8 2011. [Online]. Available: <http://staff.unila.ac.id/sigit/files/2011/08/MENGENAL-HOSTING-DAN-DOMAIN.pdf>.